

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

MBKM Proyek Desa yang dilaksanakan oleh penulis dan kelompok di Desa Curug Sangereng dan Desa Palasari menunjukkan bahwa solusi berbasis teknologi berupa *website*, aplikasi dan sosial media, dikombinasikan dengan pendekatan *Human Centered Design* (HCD) dalam perancangannya, sangat efektif dalam mengatasi masalah pengelolaan data dan komunikasi di lingkungan desa. Di Desa Curug Sangereng, pembuatan *website* Posyandu dapat berhasil mengatasi permasalahan pengelolaan data yang tidak terorganisir, dengan menyediakan platform untuk menyimpan, mengakses, dan merekap data pasien secara efisien setiap bulan. Selain itu, hasil observasi dan wawancara dengan petugas desa mengungkapkan kebutuhan akan sistem yang mudah digunakan dan dapat dikembangkan. Pembuatan *design system* mampu memenuhi kebutuhan tersebut yang terstruktur, mempermudah pengembangan dan pemeliharaan *website* secara konsisten, menjawab kebutuhan teknis dan fleksibilitas pengguna. Di Desa Palasari, penggunaan media sosial oleh Karang Taruna terbukti meningkatkan partisipasi dan keaktifan masyarakat dalam kegiatan desa. Konten foto dan video yang informatif dan menghibur, mampu memenuhi kebutuhan masyarakat desa, berhasil menarik perhatian dan partisipasi yang lebih besar.

Implementasi metode HCD yang terdiri dari tahap *Inspiration*, *Ideation*, dan *Implementation*, melalui *brainstorming*, wawancara, observasi, serta *get feedback and iterate*, memastikan bahwa setiap solusi dirancang sesuai dengan kebutuhan target pengguna. Hal ini membuktikan bahwa teori HCD efektif dalam menghasilkan desain yang *user-friendly* dan relevan dengan kebutuhan target pengguna, menjamin keberhasilan proyek dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

## 5.2 Saran

Selama menjalankan program MBKM Cluster Proyek Desa, penulis belajar tentang dinamika dan tantangan yang ada di tingkat desa. Berikut adalah beberapa saran kepada pembaca, terutama mereka yang akan atau sedang melaksanakan proyek yang serupa dengan penulis;

1. Berkomunikasi dengan baik dengan berbagai perwakilan atas kepentingan yang dibutuhkan. Memastikan untuk selalu mendapat dan mendengarkan aspirasi dan masukan masyarakat desa, serta menjelaskan tujuan dan manfaat proyek yang dijalankan.
2. Merencanakan timeline yang realistis dan mengelola sumber daya dengan baik. Siap untuk menghadapi perubahan dan tantangan yang mungkin muncul selama pelaksanaan proyek.
3. Melakukan evaluasi untuk menilai kemajuan proyek dan mengidentifikasi hal yang memerlukan perbaikan.
4. Perlu memperhatikan topik penelitian yang akan dipilih. Sebaiknya topik relevan dengan kebutuhan dan masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat desa.

Dengan mempertimbangkan saran-saran tersebut, penulis berharap pembaca dan calon peneliti mampu mengembangkan proyek dan penelitian yang lebih efektif dan berkontribusi nyata terhadap perkembangan desa.

U M M N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A